

ABSTRAK

Eidwar Saman. ***Perlindungan Hukum Bagi Korban Kecelakaan Speedboat Penyebrangan Laut Antar Pulau Tidore-Ternate Oleh PT. Jasa Raharja (Persero). (Studi Kasus Korban Kecelakaan Penyebrangan Rum-Bastiong)***, (Dibimbing oleh Rusdin Alauddin Dan Mardia Ibrahim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum yang dilakukan oleh PT. Jasa Raharja (Persero) cabang Ternate atas korban kecelakaan penyebrangan laut antar pulau di Kota Ternate, dan ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian santunan yang dilakukan oleh PT. Jasa Raharja cabang Ternate.

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Hukum Empiris. Sumber data yang diambil dari data Primer dan data Sekunder. Sedangkan Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan Studi Lapangan dan Studi Dokumentasi yang diperoleh melalui penelitian lapangan (Observasi), dan menggunakan sumber-sumber lain yaitu Peraturan Perundang-Undangan, buku-buku, serta hasil penelitian dilapangan seperti mengambil data dan melakukan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perlindungan hukum Oleh PT. Jasa Raharja terhadap korban kecelakaan penumpang, dengan adanya Asuransi Sosial memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bahaya kecelakaan yang menimbulkan kematian atau cacat tubuh. Dilihat dari Aturan asuransi yang mengatur tentang pemberian santunan sudah ditetapkan oleh Undang-undang nomor 33 tahun 1964. Kesimpulan Perlindungan hukum terhadap korban kecelakaan penumpang berjalan cukup baik, dari informasi yang didapatkan jelas, seperti program memberikan biaya dan santunan kepada korban kecelakaan yang menerapkan system jemput bola langsung kepada masyarakat yang mengalami kecelakaan penumpang, dan Faktor-faktor Internal dan Eksternal yaitu salah satunya berkaitan dengan system administrasi personil dan keuangan, karena minimnya personil yang menjalankan tugas di lapangan atau lokasi terjadinya kecelakaan penumpang angkutan laut. Hambatan lainnya korban kecelakaan atau ahli waris kurang memperhatikan syarat-syarat dalam mengajukan klaim santunan.

ABSTRACT

This study aims to determine how the legal protection carried out by PT. Jasa Raharja (Persero) Ternate branch for victims of inter-island sea crossing accidents in Ternate City, and would like to know the factors that affect the provision of compensation made by PT. Services Raharja Ternate branch.

This study uses the type of empirical legal research. Sources of data taken from primary data and secondary data. While the data collection technique is using Field Studies and Documentation Studies obtained through field research (Observation), and using other sources, namely legislation, books, and the results of field research such as taking data and conducting interviews. The results showed that the legal protection by PT. Jasa Raharja for victims of passenger accidents, with the existence of Social Insurance provides protection to the public from the threat of accidents that cause death or disability. Judging from the insurance rules governing the provision of compensation, it has been stipulated by Law number 33 of 1964. Conclusion Legal protection for victims of passenger accidents is going quite well, from the information obtained it is clear, such as programs providing costs and compensation to accident victims who implement a pick-up system the ball directly to the public who experienced passenger accidents, and Internal and External factors, one of which is related to the personnel and financial administration system, due to the lack of personnel carrying out duties in the field or the location of the accident. Another obstacle is the accident victim or the heir not paying attention to the requirements in submitting a claim for compensation.